

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bimbingan karir dalam Bimbingan dan Konseling adalah penyedia yang dapat membantu siswa merencanakan karier dan membuat pilihan tentang diri mereka sendiri. Posisi pengarahan karier di perguruan tinggi sangat krusial dalam pengembangan karir mahasiswa. Melalui bimbingan karir, mahasiswa dapat memahami dirinya sendiri yang meliputi pemahaman kemampuan, kemampuan, keterampilan, hobi, kepribadian dan prestasi mahasiswa.

Dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi, bimbingan karir berperan dalam mempersiapkan siswa untuk menentukan jurusan yang sinkron dengan jurusan yang diambil selama sekolah. Bimbingan karir diberikan dengan menggunakan instruktur konseling sesuai dengan agenda yang dibuat oleh pelatih konseling itu sendiri. Di SMAN 1 Panai Tengah instruktur bimbingan dan konseling telah memberikan berbagai layanan bimbingan dan konseling, salah satunya adalah penyedia bimbingan karir dalam hal menyampaikan catatan tentang perguruan tinggi untuk pelatihan XI dan XII. layanan bimbingan karir diberikan kepada mahasiswa kecanggihan XI dan kelas XII. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul “Kedudukan Pengarah Karier Dalam Memilih Jurusan Masuk Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Panai Tengah”.

Untuk siswa kelas XI yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi layanan bimbingan karir tentu saja sangat perlu dilakukan. berdasarkan guru BK di SMAN 1 Panai Tengah, bimbingan karir diberikan melalui menyampaikan informasi perihal perguruan tinggi, supaya mempermudah peserta didik dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi diri yang dimiliki peserta didik. Alasan guru BK memberikan layanan bimbingan karir semenjak kelas XI sebab jurusan untuk masuk perguruan tinggi harus mulai

dipersiapkan di kelas XI supaya pada ketika kelas XII peserta didik tidak bingung atau salah dalam menentukan jurusan pada perguruan tinggi.

### **1.2 Batasan Masalah**

1. Penelitian hanya dibatasi pada peserta didik kelas XI IPA
2. Peneliti hanya melakukan penelitian terhadap siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karier di SMAN 1 Panai Tengah?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan siswa?
3. Bagaimana peran bimbingan karier dalam memilih jurusan di perguruan tinggi?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan bimbingan karier di SMAN 1 Panai Tengah
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan siswa
3. Untuk mengidentifikasi peran bimbingan karier dalam memilih jurusan di perguruan tinggi

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap siswa, guru, pihak sekolah, dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini ialah:

1. Bagi Siswa
  - a. Diharapkan dengan bimbingan karier yang diberikan peneliti, siswa dapat memahami kemampuan diri seperti bakat, minat, kepribadian dan prestasi yang dimiliki untuk disesuaikan dengan jurusan yang akan dipilih nantinya pada saat masuk perguruan tinggi
  - b. Diharapkan dengan dilakukannya bimbingan karier, siswa dapat mengambil keputusan karier yang sesuai dengan dirinya tanpa dipengaruhi oleh orang lain.

## 2. Bagi Guru

- a. Diharapkan penelitian ini menjadi pedoman bagi Guru BK untuk tetap melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk menyiapkan diri siswa memasuki dunia pekerjaan maupun perguruan tinggi
- b. Diharapkan guru memperhatikan siswa yang memiliki potensi agar seterusnya potensi tersebut dikembangkan

## 3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah ialah agar, dengan melaksanakan layanan bimbingan karier, siswa di sekolah dapat mengenali bakat dan minatnya yang nantinya bakat atau minat siswa tersebut dapat dikembangkan dan meraih prestasi dan mengharumkan nama sekolah.

## 4. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti ialah, peneliti dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah, serta dapat memperoleh pengalaman dan wawasan baru pada saat melakukan penelitian.